

Analisis Kinerja Petugas *Apron Movement Control (AMC)* dalam Penanganan *Foreign Object Debris (FOD)* di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep

Maryanti Azis¹ Aditya Dewantari²

Program Studi Manajemen Transportasi Udara, Sekolah Tinggi Teknologi Kedirgantaraan Yogyakarta, Kabupaten Bantul, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, Indonesia^{1,2}

Email: maryantiazis92@gmail.com¹ aditya.dewantari@sttkd.ac.id²

Abstrak

Penanganan Foreign Object Debris (FOD) di setiap bandara tentunya sangat penting untuk diperhatikan karena memiliki risiko kecelakaan yang tinggi di landasan pacu jika tidak diperhatikan lebih dekat, penelitian ini bertujuan untuk: 1) untuk mengetahui bagaimana kinerja Petugas Apron Movement Control (AMC) saat menangani Foreign Object Debris (FOD) di Bandara Trunojoyo Sumenep. 2) Apa yang menjadi kendala bagi petugas Apron Movement Control (AMC) dalam penanganan Foreign Object Debris (FOD) di Bandara Trunojoyo Sumenep. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan jenis penelitian kualitatif deskriptif. Para peneliti mengumpulkan data tentang penelitian ini di Bandara Trunojoyo Sumenep. Pengumpulan data dari penelitian ini berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) kinerja petugas dari Unit Apron Kontrol Movement (AMC) di Bandara Trunojoyo Sumenep cukup baik dalam menangani Puing-puing Benda Asing (FOD) dengan inspeksi, mengisi buku catatan. 2) Dari hasil penelitian ini juga menunjukkan kendala yang ditemukan oleh Unit Apron Movement Control (AMC) di Bandara Trunojoyo Sumenep, yaitu dari fasilitas kendaraan dan saat membersihkan Benda Asing Puing (FOD) berupa pelipatan air menggunakan fasilitas darurat berupa sekop dan ember.

Kata Kunci: Kinerja Petugas Apron Movement Control (AMC), Penanganan Puing Benda Asing (FOD), Bandara Trunojoyo Sumenep

Abstract

Handling Foreign Object Debris (FOD) at each airport is certainly very important to pay attention to because it has a high risk for accidents on the runway if not paid closer attention, this study aims to: 1) to find out how the Movement Control (AMC) Apron Officer performs when handling Foreign Object Debris (FOD) at Trunojoyo Sumenep Airport. 2) What is an obstacle for Apron Movement Control (AMC) officers in handling Foreign Object Debris (FOD) at Trunojoyo Sumenep Airport. This research uses qualitative methods with a descriptive type of qualitative research. Researchers collected data on this study at Trunojoyo Sumenep Airport. Data collection from this study is in the form of interviews, observations and documentation. The results of the study showed that: 1) the performance of officers from the Movement Control Apron Unit (AMC) at Trunojoyo Sumenep Airport was quite good in handling Foreign Object Debris (FOD) with inspections, filling out log books. 2) From the results of this study, it also shows the obstacles found by the Movement Control (AMC) Apron Unit at Trunojoyo Sumenep Airport, namely from vehicle facilities and when cleaning Foreign Object Debris (FOD) in the form of water folding using makeshift facilities in the form of shovels and buckets.

Keywords: *Performance of Movement Control (AMC) Apron Officers, Handling of Foreign Object Debris (FOD), Trunojoyo Sumenep Airport.*



This work is licensed under a [Lisensi Creative Commons Atribusi-BerbagiSerupa 4.0 Internasional](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/).

PENDAHULUAN

Menurut (perhubungan & Indonesia 2017) Bandar Udara adalah kawasan di daratan dan/atau perairan dengan batasbatas tertentu yang digunakan sebagai tempat pesawat udara

mendarat dan lepas landas, naik turun penumpang, bongkar muat barang, dan tempat perpindahan intra dan antarmoda transportasi, yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan dan keamanan penerbangan, serta fasilitas pokok dan fasilitas penunjang lainnya.

Bandar Udara Trunojyo Sumenep merupakan bandar udara yang berlokasi di Jl. Raya Bandar Udara Trunojyo No.1 Sumenep Madura, Jawa Timur yang mulai beroperasi pada tahun 2010 dengan Kode IATA SUP dan kode ICAO WART, bandar udara ini memiliki landasan pacu sepanjang 1600 m x 30 m dan memiliki 2 Apron (Apron I: 40 m x 40 m, Apron II: 75 m x 80 m). Bandar Udara Trunojyo melayani pesawat komersial serta non komersial. Pesawat komersial terdiri dari *Wings Air* dengan rute Sumenep-Surabaya, setiap hari sekali serta *Susi Air* guna penerbangan perintisnya dengan rute Bawean serta pagerungan seminggu sekali, sedangkan untuk non komersial ialah Balai Pendidikan Penerbangan Banyuwangi, Merpati *Pilot School*, serta pesawat *charter* lainnya.

Menurut peraturan Direktorat Jendral Perhubungan Udara, dengan nomor keputusan 21 Tahun 2015 tentang Teknis Operasional yang di jabarkan dalam peraturan keselamatan penerbangan sipil bagian 139 (*Advisory Circular CASR Part 139-11*) Lisensi Personel Bandar Udara yang menyatakan bahwa *Apron Movement Control* (AMC) merupakan unit central. Menurut (Edison dkk, 2016), kinerja adalah hasil dari suatu proses yang mengacu dan di ukur selama periode waktu tertentu berdasarkan ketentuan atau kesepakatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Menurut (kementerian Perhubungan Republik Indonesia, 2019) FOD (*Foreign Object Debris*) adalah objek asing/puing/serpihan material berbahaya di area runway (landasan) dan apron (tempat parkir pesawat) yang berpotensi menimbulkan bahaya terhadap keselamatan dan operasi.

Melihat kondisi tersebut, peneliti merasa perlu dilakukan sebuah penelitian mengenai kinerja petugas *Apron Movement Control* (AMC) saat menangani *Foreign Object Debris* (FOD) di Bandar Udara Trunojyo Sumenep. Salah satu kinerja *Apron Movement Control* (AMC) dalam menangani *Foreign Object Debris* (FOD) adalah membersihkan *Foreign Object Debris* (FOD) berupa kerikil, puntung rokok, water folding, tumpahan bahan bakar dan jenis *Foreign Object Debris* (FOD) lainnya yang terdapat di area *Apron*. Untuk penanganan *Foreign Object Debris* (FOD) di *runway* petugas *Apron Movement Control* (AMC) berkoordinasi dengan Unit bangunan landasan dan Unit PKP-PK.

Alasan peneliti tertarik mengambil penelitian ini, karena jika kinerja petugas *Apron Movement Control* (AMC) tidak cukup baik saat menangani *Foreign Object Debris* (FOD) dan terdapat kendala saat akan menangani *Foreign Object Debris* (FOD) maka dapat mengakibatkan terjadinya insiden kecelakaan di sisi udara jika tidak ditangani dengan baik. maka dari itu sangat dibutuhkan penanganan yang baik dan juga mengetahui apa saja kendala saat petugas menangani *Foreign Object Damage* (FOD) yang akan diteliti dalam penelitian ini yang berjudul, "Analisis Kinerja Unit *Apron Movement Control* (AMC) dalam penanganan *Foreign Object Debris* (FOD) di Bandar Udara Trunojyo Sumenep".

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, Menurut (Sugiyono, 2017) menyatakan bahwa "Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat *postpositivisme* atau *enterpretatif*, digunakan untuk meneliti kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan observasi, wawancara, dokumentasi), data yang diperoleh cenderung kualitatif, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian bersifat untuk memahami makna, memahami keunikan, mengkonstruksi fenomena, dan menemukan hipotesis".

Alasan peneliti menggunakan pendekatan ini adalah peneliti ingin mengetahui secara langsung kegiatan yang berlangsung dilapangan, mengumpulkan data dan mencari fakta yang ada di tempat kemudian di olah dideskripsikan oleh peneliti. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptip. Lokasi yang dipilih oleh peneliti untuk melakukan penelitian di atas adalah Bandar Udara Trunojoyo Sumenep di Unit AMC, di tempat tersebut peneliti mengumpulkan data data serta informasi yang di butuhkan untuk penelitian, penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu 1 (satu) bulan yaitu dari tanggal 1 Oktober 2021 hingga 31 Oktober 2021, teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Kemudian teknik keabsahan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah teknik triangulasi sumber dan teknik.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Kinerja Petugas *Apron Movemont Control (AMC)* saat menangani *Foreign Object Debris (FOD)* yang ada di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep

Berdasarkan dari hasil data yang telah diolah oleh peneliti kinerja petugas *Apron Movement Control (AMC)* dalam penanganan *foreign object debris (FOD)* di bandar udara Trunojoyo Sumenep dapat di ukur berdasarkan beberapa indikator yang sesuai dengan judul penelitian ini yaitu yang pertama ketepatan waktu berdasarkan hasil data yang telah di olah oleh peneliti petugas unit *Apron Movement Control (AMC)* di bandara udara Trunojoyo melakukan inspeksi tepat sebelum adanya pergerakan pesawat guna memastikan bahwa area pergerakan pesawat sudah bersih dan memastikan *foreign object debris (FOD)* sudah di tangani dengan baik sesuai prosedur yang telah di tetapkan. Kemudian indikator berikutnya adalah komunikasi dan informasi berdasarkan hasil data yang telah diolah oleh peneliti petugas *Apron Movement Control (AMC)* melakukan koordinasi bersama unit-unit yang juga ikut menangani *foreign object debris (FOD)* di area pergerakan pesawat yaitu Unit AVSEC, Unit Bangunan dan Landasan dan Unit PKP-PK di bandar udara Trunojoyo dan menginformasikan ke unit-unit yang bersangkutan untuk menangani *foreign object debris (FOD)* yang di temukan contohnya Unit *Apron Movement Control (AMC)* akan berkoordinasi dan menginformasikan ke Unit Bangunan dan Landasan ketika ada kerikil yang masuk di sekitaran *runway* atau pun jika rumput di sekitaran *runway* sudah mulai tumbuh tinggi dan menutupi *PAPI Light* maka petugas Unit Bangunan dan Landasan akan segera membersihkan *foreign object debris (FOD)* tersebut kemudian saat ditemukan *foreign object debris (FOD)* berupa *Fuel/oli apron* petugas *Apron Movement Control (AMC)* berkoordinasi dengan Unit PKP-PK di bandar Udara trunojoyo Sumenep.

Pembahasan

Kendala bagi petugas *Apron Movemont Control (AMC)* saat menangani *Foreign Object Debris (FOD)* di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep

Berdasarkan hasil penelitian yang di lakukan oleh peneliti di unit *Apron Movement Control (AMC)* bandar Udara Trunojoyo Sumenep dapat diketahui bahwa unit *Apron Movement Control (AMC)* berkendala pada fasilitas dimana Unit *Apron Movement Control (AMC)* di bandar udara trunojoyo belum memiliki *runway sweeper* (mobil pembersih landasan pacu) dan pompa air untuk menyedot genangan air. Pada saat cuaca hujan petugas *Apron Movement Control (AMC)* kesulitan saat akan melakukan inspeksi karena berdasarkan letak geografis dari bandar udara Trunojoyo Sumenep ini yang dekat dengan pelabuhan, sering

terjadi hujan yang di sertai angin kencang jika dilakukan inspeksi hanya dengan mantel dan payung petugas akan sangat kesulitan untuk melakukan inspeksi. Kemudian saat hujan reda petugas *Apron Movement Control* (AMC) di bandar udara Trunojoyo membersihkan *Foreign Object Debris* (FOD) berupa genangan air dimana saat membersihkan *Foreign Object Debris* (FOD) tersebut petugas *Apron Movement Control* (AMC) hanya menggunakan alat seadanya berupa sekop dan ember untuk membuang air dari landasan.

KESIMPULAN

Dari pembahasan yang telah diuraikan di bab sebelumnya oleh Peneliti maka permasalahan pada penelitian ini dapat disimpulkan Kinerja dari petugas *Apron Movement Control* (AMC) dalam menangani *Foreign Object Debris* (FOD) sudah cukup baik dan sesuai dengan indikator kinerja dan *standart operating procedure* (SOP) Unit *Apron Movement Control* (AMC) Bandar Udara Trunojoyo Sumenep. Unit *Apron Movement Control* (AMC) memiliki kendala saat cuaca hujan dimana petugas *Apron Movement Control* (AMC) di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep kekurangan fasilitas yaitu *runway sweeper* (mobil pembersih landasan pacu) dan pompa air untuk menyedot genangan air yang tergenang setelah hujan. Untuk saat ini petugas *Apron Movement Control* (AMC) di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep hanya menggunakan fasilitas seadanya yaitu sekop dan ember untuk membersihkan genangan air (*water folding*).

Saran dalam penelitian ini adalah: saat penerbangan di Bandar Udara Trunojoyo Sumenep sudah kembali padat untuk melakukan penyisiran kembali setiap 2 (dua) jam sekali sesuai dengan *standart operating procedure* (SOP) yang ada. Karena dengan kondisi geografis Bandar Udara Trunojoyo Sumenep yang berada di dekat dengan Pelabuhan Kalianget, sehingga sangat rawan adanya Badai dari laut, Burung Camar serta angin kencang yang dapat menimbulkan *Foreign Object Debris* (FOD) masuk seperti sampah, kerikil, genangan air dari hujan, dan bangkai burung camar yang terlindas pesawat dan untuk menambah fasilitas agar tidak ada kendala yang dapat menyebabkan accident.

DAFTAR PUSTAKA

- Buntartao. 2015. *Panduan Praktis Keselamatan dan Kesehatan Kerja Untuk Industri*. Yogyakarta : Pustaka Baru Press.
- Ernawan, Yana dan Nanang Wahidin. 2017. Pengaruh Kompetisi, Motivasi dan Jiwa Intrapreneurship Terhadap Kinerja Karyawan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, Vol. 7 No. 1.
- Mangkunegara, A.A Anwar Prabu. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Marayasa, I Nyoman dan Anggi Faradila. 2019. Pengaruh Motivasi dan Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Karyawan PT. Bank Dinar Indonesia.
- Peraturan Direktur Jendral Perhubungan Udara Nomor: KP 21 Tahun 2015 Tentang Peraturan Keselamatan Penerbangan Sipil Bagian 139-11 (Advisory Circular CASR Part 139-11) Lisensi Personel Bandar Udara 2015. Jakarta: Direktur Jendral Perhubungan Udara.
- Perhubungan, M., & Indonesia, R. (2017). *Peraturan Menteri Perhubungan Republik Indonesia Nomor Pm 83 Tahun 2017*
- Poerwanto, Eko dan Uyuunul Mauidzoh. 2017. Analisis Kecelakaan Penerbangan di Indonesia untuk Peningkatan Keselamatan Penerbangan
- SOP Unit AMC Bandar Udara Trunojoyo Sumenep. 2019. Sumenep : Kantor Penyelenggara Bandar Udara Kelas III Trunojoyo

- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Alfabeta
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Alfabeta
- Susanti. 2016. Kajian Human Factor SDM Ground Handling di Bandar Udara Adi Sucipto Yogyakarta.
- Suwardi dan Daryanto. 2018. Pedoman Praktis K3LH Keselamatan dan Kesehatan Kerja dan Lingkungan Hidup. Yogyakarta : Gava Media.
- Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2009 Tentang Penerbangan Indonesia. 2009. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2001 Tentang Keamanan dan Keselamatan Penerbangan. 2001. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.
- Wibisono, Dermawan. 2017. Manajemen Kinerja Korporasi dan Organisasi. Jakarta: Erlangga.
- Widiastuti, Siti Atika. 2018. Analisis Kinerja Karyawan Dari Perspektif Motivasi (Studi Kasus Balai Kesehatan Magelang). Upajiwa Vol. 2 No. 1.